BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptiff berupa kata-akata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati.[1]

Dalam penilitian kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan berupa berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research* dengan tipe fenomenologi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Imam Randuagung – Sumberjambe – Jember.

Adapun alasan pemilihan ini berdasarkan beberapa pertimbangan, bahwasanya di desa Randuagung pondok pesantren yang bisa dikatankan lumayan besar dan maju adalah Pondok Pesantren Nurul Imam Randuagung –

[1] Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: Maliki press, 2010), 175.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sumberjambe – Jember. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana K.H. Itsbat Abdullah dalam membina akhlak santri.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian. Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer.

   Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan para informan yaitu pengasuh (Kyai), Pengurus, Ustadz/Ustadzah dan santri.

2. Data Sekunder.

   Data sekunder yaitu data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi serta berbagai referensi, buku-buku yang bersangkutan dengan masalah penelitian yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan berckap-cakap secara tatap muka.[2] Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak tersruktur yaitu wawancara secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun subjek yang di wawancara adalah pengasuh (Kyai), Pengurus, Ustadz/Ustadzah dan santri. Hasil data wawancara yakni :

a. Pembinaan Kyai terhadap akhlak santri melalui dua aspek yaitu pembinaan di dalam kelas artinya melalui proses pembelajaran dan di luar kelas.
b. Pembinaan akhlak melalui menggunakan beberapa metode, yaitu metode uswah atau pemberian contoh, pembiasaan, cerita, nasehat dan ganjaran atau hukuman.
c. Hal yang ditekankan dlam penanaman akhlak adalah dalam hal ibadah dan menjaga tutur kata

2. Teknik Observasi

Di samping teknik wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui teknik observasi. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang

[2] Arifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka setia, 2009), 131.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non partisipatif artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.[3] Adapun data yang diobservasi diantaranya Kegiatan pembelajaran di dalam kelas/mushalla, Proses pembelajaran santri, Kegiatan di luar kelas/mushalla. Adapun hasil dari observasi yang peneliti lakukan adalah, *Pertama*, kegiatan pembelajaran di dalam kelas/mushallah berbeda, pembelajaran di dalam kelas untuk pembelajaran Diniyah dan bertingkat, artinya ada tingkatan kelas dari kelas 1 sampai kelas 6, sedangkan pembelajaran di mushalla untuk pembelajaran di malam hari. *Kedua*, dalam keseharian kyai selalu memberi contoh yang baik kepada para santri, baik dari tingkahlaku ataupun tuturkata, sehingga santri mengambil contoh dari apa yang dilakukan oleh kyai. *Ketiga*, para santri yang melanggar peraturan mendapatkan hukuman, yaitu mengaji sambil berdiri dan menulis shalawat, dan banyaknya hukuman tergantung pada pelanggaran yang dilakukan.

3. Teknik Dokumentasi

Selain dengan cara wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu studi literature dan dokumenter. Teknik

[3]Bassrowi, dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 109.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.

Untuk menggali data, peneliti menggunakan metode pengambilan data dokumenter. Dokumenter barasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksankan metode dokumenter, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain-lain.Adapun data – data yang diperoleh antara lain, sejarah pondok pesantren, denah pondok pesantren, struktur pengurus, jadwal kegiatan santri, foto – foto kegiatan santri dan foto – foto yang lain.

E. Analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitin ini adalah analisis kualitatif deskriptif, Sugiono mengemukakan pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaksi melalui proses tiga analisa yaitu reduksi data (data *reduction*), penyajan data (data *display*), dan penarikan kesimpulan (*vertificition*).[4]

F. Keabsahan data

Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 401.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.[5]

Lebih jauh lagi, untuk memeriksa keabsahan data maka peneliti memakai validitas data trianggulasi. Trianggulasi adalah tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam trianggulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori.[6] Disini peniliti menggunakan trianggulasi sumber.

G. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.[7]

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan objek kajian yang bertujuan memperoleh data hasil penelitian secara sistematis diantaranya:

1. Pra lapangan, dalam hal ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika di lapangan.

[5]Ibid.,41.
[6] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.
[7] Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 76

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Kegiatan lapangan, peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis data, selanjutnya setelah data terkumpul semua peneliti menganalisa keseluruhan data dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id